

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan APBD dan kinerja dewan dengan partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik sebagai variabel moderating maka dapat diambil kesimpulan bahwa ;

1. Anggota dewan sadar bahwasanya pengetahuan dewan tentang anggaran harus mutlak mereka kuasai dalam rangka pengawasan dalam penyusunan APBD dan pelaksanaan anggaran agar dapat mendeteksi terjadinya kebocoran atau pemborosan dan kegagalan dalam pelaksanaan anggaran, sehingga pemahaman dewan tentang anggaran sangat penting dalam kegiatan pengawasan APBD.
2. Anggota dewan diharapkan selalu mempertimbangkan usulan dan kritik masyarakat, namun aspirasi dari masyarakat masih belum bisa sepenuhnya diterima oleh dewan. Hal ini disebabkan perbedaan persepsi masyarakat dengan persepsi dewan, sehingga pentingnya pemahaman dewan tentang anggaran dalam kegiatan pengawasan APBD tidak dipengaruhi dengan adanya partisipasi masyarakat.
3. Anggota dewan belum dapat menerapkan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini disebabkan akses terhadap

informasi kebijakan publik masih sulit dan hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu, sehingga pentingnya pemahaman dewan tentang anggaran dalam kegiatan pengawasan APBD tidak dipengaruhi dengan adanya transparansi kebijakan publik.

4. Anggota dewan mempunyai kemampuan dalam mendeteksi kebocoran dan pemborosan anggaran sehingga uang yang dikeluarkan akan setara dengan penyediaan pelayanan yang diberikan. Semakin tinggi tingkat kemampuan anggota dewan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan anggaran, maka kinerja dewan yang dilakukan akan semakin baik. Sehingga pemahaman dewan tentang anggaran sangat penting dalam mencapai kinerja dewan.
5. Anggota dewan masih belum bisa sepenuhnya menerima kritik, saran, ataupun aspirasi dari masyarakat karena perbedaan persepsi. Sehingga pentingnya pemahaman dewan tentang anggaran dalam mencapai kinerja dewan tidak dipengaruhi dengan adanya partisipasi masyarakat.
6. Dengan adanya keterbukaan dalam penyelenggaraan pemerintahan maka anggota dewan dapat lebih mudah memantau alokasi dana yang digunakan untuk membiayai berbagai program atau kegiatan karena masyarakat juga ikut memantau, sehingga dengan adanya transparansi kebijakan publik maka akan meningkatkan pemahaman dewan tentang

## B. Saran

Untuk kemajuan penelitian selanjutnya, penulis memberi saran sebagai berikut;

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya responden tidak hanya dari anggota dewan tetapi juga diambilkan dari masyarakat.
2. Dalam penelitian selanjutnya pada kinerja dewan sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen dengan variabel lain.

## C. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup responden dari anggota dewan Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul. Sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan mengenai kondisi di kabupaten tersebut dan tidak dapat digunakan di Kabupaten/ Kota lain.
2. Selain partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik sebagai variabel moderating masih ada variabel lain yang bisa digunakan seperti variabel akuntabilitas.
3. Kualitas data sangat bergantung pada kuesioner sebagai alat pengumpulan data, karena semakin banyak kuesioner yang bisa diolah maka hasilnya akan semakin akurat.
4. Walaupun sudah diuji berulang kali tetap terjadi multikolinieritas, hal ini menandakan bahwa variabel bebas saling berkorelasi.
5. Hasilnya bias karena kuesioner diisi sendiri-sendiri